

### BAB III

#### PROSES/PERLAKUAN SISTEM AKUNTANSI PENDAPATAN PADA RUMAH SAKIT PMC

Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center menggunakan sistem akuntansi kas basis atau akrual basis, bertujuan untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang melibatkan arus kas selama periode tertentu, pendapatan dan biaya diakui dan dicatat pada saat terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar, dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat memperlihatkan sumber dana, alokasi dan penggunaan sumber dana.

##### A. Pencatatan Pendapatan

Pendapatan dalam sistem akrual diakui dan dicatat ketika rumah sakit mempunyai hak untuk melakukan penagihan karena telah melakukan pelayanan

Contoh:

Pada 15 Oktober, seorang pasien rawat inap di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center telah sembuh dan pulang. Biaya Perawatan sebesar Rp 10.000.000. Meskipun demikian, pasien belum membayar secara tunai.

Tabel 3.1

##### Jurnal Pencatatan Pendapatan

Tgl	Jurnal	Debit	Kredit
15 Okt	Piutang Pelayanan	Rp.10.000.000	
	Pendapatan Pelayanan		Rp.10.000.000

##### B. Pendapatan Diterima di Muka

Jika rumah sakit menerima pembayaran di muka untuk pendapatan jaminan pelayanan, maka pendapatan harus diakui saat terjadinya realisasi pelayanan bukan pada saat penerimaan kas di muka.

Contoh:

Pada tanggal 6 Juni, rumah sakit Pekanbaru Medical Center menerima dana uang muka pasien yang dijamin asuransi senilai Rp 150.000.000.

Tabel 3.2

Jurnal Pendapatan Diterima di Muka

Tgl	Jurnal	Debit	Kredit
6 Juni	Kas	Rp.150.000.000	
	Pendapatan diterima di muka- Asuransi		Rp 150.000.000

Pendapatan diterima dimuka merupakan kewajiban bukan pendapatan.

Pendapatan baru akan diakui ketika pelayanan sudah diberikan kepada pasien.

C. Pengakuan Pendapatan

Contoh:

Pada tanggal 7 Oktober, seorang pasien berjaminan Asuransi mendapat pelayanan dengan total biaya pelayanan sebesar Rp 5.000.000. maka pada saat inilah pendapatan dicatat dan diakui.

Tabel 3.3

## Jurnal Pengakuan Pendapatan

Tgl	Jurnal	Debit	Kredit
6 Juni	Pendapatan diterima di muka-Asuransi	Rp.150.000.000	
	Pendapatan Pelayanan		Rp 150.000.000

## D. Cadangan Kerugian Piutang

Sistem akuntansi berbasis akrual tidak melakukan penghapusan piutang secara langsung, melainkan mengestimasi cadangan kerugian piutang pada setiap akhir periode

Contoh:

Jumlah piutang pelayanan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 50.000.000. Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center memperkirakan sebanyak 10% dari piutang tersebut tidak akan bisa ditagih, maka pada tanggal 31 desember, rumah sakit membuat jurnal cadangan kerugian piutang.

Tabel 3.4

## Jurnal Cadangan Kerugian Piutang

Tgl	Jurnal	Debit	Kredit
31 Des	Kerugian Piutang/Piutang tak tertagih	Rp.10.000.000	
	Cadangan Kerugian Piutang		Rp.10.000.000

Jika kemudian pada tanggal 4 Februari tahun berikutnya, dipastikan bahwa piutang pelayanan sebesar Rp 4.000.000 tidak dapat tertagih, maka rumah sakit membuat jurnal sebagai berikut:

Tabel 3.5

Jurnal Piutang Tidak Tertagih

Tgl	Jurnal	Debit	Kredit
4 Feb 2018	Cadangan Kerugian Piutang Piutang Pelayanan	Rp.4.000.000	Rp.4.000.000



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**